



**ARTIKEL HASIL PENELITIAN**

**PENGARUH NILAI TUKAR DAN PERENCANAAN PAJAK TERHADAP  
TRANSFER PRICING**

**Dini Fitrianti**

**Universitas Pamulang**

Email: [dosen02309@unpam.ac.id](mailto:dosen02309@unpam.ac.id)

| Info Artikel                                                                      | Abstrak                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|-----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Kata Kunci :</b><br>Nilai Tukar, Perencanaan Pajak,<br><i>Transfer Pricing</i> | Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh nilai tukar dan perencanaan pajak terhadap keputusan perusahaan melakukan <i>transfer pricing</i> . Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, Jumlah <i>sample</i> dalam penelitian ini sebanyak 50 laporan keuangan dengan 5 tahun pengamatan dari 10 perusahaan manufaktur periode 2018-2022 yang diperoleh dengan menggunakan metode <i>purposive sampling</i> . Data yang digunakan menggunakan data sekunder yaitu merupakan laporan keuangan. Teknis analisis yang digunakan adalah <i>statistic</i> deskriptif dan analisis regresi data panel dengan menggunakan perangkat <i>evIEWS-12</i> . Sesuai output yang tertera, dalam studi ini variabel Nilai tukar dan Perencanaan Pajak secara bersamaan berpengaruh signifikan bagi <i>Transfer Pricing</i> dilihat hasil batas ambang berada di bawah batas 5% ( $0.034181 < 0.05$ ). Nilai Tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>transfer pricing</i> dilihat dari hasil ambang berada diatas batas ( $0.6258 > 0.05$ ), temuan ini sejalan dengan studi oleh Fidiana (2019) bahwa nilai tukar tidak berefek bagi <i>transfer pricing</i> . Perencanaan pajak berpengaruh terhadap <i>Transfer Pricing</i> , diketahui dari hasil ambang berada dibawah batas ( $0.0061 < 0.05$ ), studi ini sejalan dengan temuan wulandari et al. (2021). |
| Info Article                                                                      | Abstract                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| <b>Keywords :</b><br>Exchange rates, Tax<br>Planing, Transfer<br>Pricing          | <i>This research aims to determine the influence of exchange rates and tax planning on a company's decision to carry out piring transfers. The method used in this research is a descriptive research method with a quantitative approach. The number of samples in this research was 50 financial reports with 5 years of observation from 10 manufacturing companies for the 2018-2022 period which were obtained using the purposive sampling method. The data used uses secondary data, namely financial reports. The analysis technique used is descriptive statistics and panel data regression analysis using the evIEWS-12 tool. According to the output stated, in this study the variables Exchange Rate and Tax Planning simultaneously have a significant effect on Transfer Pricing, seen as the threshold limit results are below the 5% limit (<math>0.034181 &lt; 0.05</math>). The exchange rate does not have a significant effect on transfer pricing as seen from the results of the threshold being above the limit (<math>0.6258 &gt; 0.05</math>), this finding is in line with a study by Fidiana (2019) that the exchange rate has no effect on transfer pricing. Tax planning has an effect on Transfer Pricing, it is known from the results that the threshold is below the limit (<math>0.0061 &lt; 0.05</math>), this study is in line with the findings of Wulandari et al. (2021).</i>            |

## I. PENDAHULUAN

Tingginya tingkat globalisasi perekonomian memacu perkembangan bisnis multinasional di berbagai sektor. Era digital memungkinkan ekonomi bertumbuh hingga mancanegara, beberapa bisnis beropsi untuk memperluas usaha mereka dengan membuka cabang di luar negeri, guna meningkatkan jangkauan, mencapai efisiensi, dan meningkatkan keuntungan. Dengan adanya globalisasi, perusahaan-perusahaan merasa bahwa beroperasi hanya di satu negara tidak lagi mencukupi. Dalam proses ekspansi perusahaan multinasional, kebanyakan mengaplikasikan sistem *otonom* yang lebih besar kepada cabang atau divisi, contoh penerapannya seperti 'Keuntungan pendapatan biaya' serta 'Konsep pusat laba perusahaan', guna mengevaluasi kinerja serta motivasi tiap cabang atau untuk mencapai target usaha. Dalam pencapaiannya banyak bisnis yang mengaplikasikan sistem *Transfer Pricing*. Mengacu pada ketentuan harga yang telah ditetapkan wajib pajak saat bertransaksi dengan afiliasinya. Guna penerapan ini untuk menghindari pajak yang memberikan efek negatif bagi pendapatan negara karena potensi penerimaan yang sebaiknya didapati menjadi hilang.

Fenomena ini terlihat dari laporan *Tax Justice Network* 2020, yang menyebutkan bahwa Indonesia mengalami kerugian pajak sebesar \$4,78 miliar akibat penghindaran pajak korporasi. Pada tahun 2021, laporan serupa menunjukkan kerugian pajak korporasi sebesar \$2,21 miliar. Kedua laporan tersebut mengungkapkan bahwa 61% dari penghindaran pajak korporasi disebabkan oleh pengalihan laba perusahaan multinasional ke negara-negara yang dianggap sebagai surga pajak. Dari sini, dapat disimpulkan bahwa praktik transfer pricing masih banyak dilakukan oleh wajib pajak di Indonesia. Seiring dengan perkembangan *Transfer Pricing*, industri global juga memanfaatkan strategi ini untuk perencanaan pajak. Pajak mempengaruhi keputusan bisnis, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan sering kali terdapat perbedaan kepentingan antara perusahaan sebagai wajib pajak dan pemerintah. Menurut hasil studi yang telah dijabarkan, penulis tertarik untuk melakukan studi lebih lanjut dan mengembangkan studi sebelumnya dengan memilih judul temuan mengenai "**Pengaruh Nilai Tukar dan Perencanaan Pajak Terhadap *Transfer pricing***".

Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan dalam *Transfer Pricing*, dengan rumusan berikut ini:

1. Apakah Nilai tukar dan Perencanaan pajak berpengaruh terhadap *transfer pricing*?
2. Apakah Nilai Tukar berpengaruh terhadap *transfer pricing*?
3. Apakah Perencanaan Pajak berpengaruh terhadap *transfer pricing*?

Sesuai permasalahan yang terlampir, diperoleh tujuan studi yang disajikan di bawah ini:

1. Menganalisis pengaruh Nilai Tukar dan Perencanaan pajak terhadap *transfer pricing*.
2. Menganalisis pengaruh Nilai Tukar terhadap *transfer pricing*.
3. Menganalisis pengaruh Perencanaan pajak terhadap *ransfer pricing*.

Landasan teori adalah dasar-dasar konseptual atau pengetahuan yang menjadi dasae penelitian, analisis, atau pemahaman suatu fenomena. Dalam berbagai bidang ilmu, landasan teori menjadi landasan untuk merumuskan pertanyaan penelitian, mengembangkan hipotesis dan memahami kerangka kerja konseptual suatu topik. Landasan teori membantu mengarahkan penelitian atau

pemahaman Terhadap suatu fenomena.

### 1. Teori Agensi ( *Agency Theory* )

Teori keagenan mengungkapkan hubungan antara dua pihak yaitu, pihak agent, di mana dalam hal ini adalah manajer perusahaan atau dewan direksi yang bertindak sebagai pembuat keputusan dalam menjalankan Perusahaan dan pihak *principal*, yaitu pemilik perusahaan atau pemegang saham yang mengevaluasi informasi maupun mengelola jalannya Perusahaan hubungan agensi ada ketika salah satu jasa, *principal* mendelegasikan

wewenang untuk membuat keputusan kepada agen tersebut (Nurlaila, 2019). Dalam teori agensi, informasi akuntansi manajemen digunakan untuk dua tujuan. Pertama, digunakan untuk pengambilan keputusan oleh *principal* dan agen. Dan kedua, digunakan untuk mengevaluasi dan membagi hasil sesuai dengan kontrak kerja yang telah dibuat dan disetujui. Akibat dari banyaknya informasi tentang perusahaan yang dimiliki oleh agent menimbulkan ketidakseimbangan informasi antara *principal* dan agen. Dengan asumsi bahwa individu-individu bertindak untuk memaksimalkan kepentingan diri sendiri, maka dengan informasi *asimetri* yang dimilikinya akan membuat agen menyembunyikan beberapa informasi yang tidak diketahui oleh *principal*. Informasi yang *asimetri* adalah kondisi di mana suatu informasi yang disampaikan kepada pihak *principal* memiliki perbedaan terhadap yang di ungkapkan kepada agen untuk melakukan tindakan yang mementingkan kepentingan diri sendiri (Gudono, 2017:142).

## 2. *Transfer Pricing*

Secara umum *transfer Pricing* merupakan jumlah harga atas penyerahan barang dan jasa atau imbalan atas penyerahan jasa yang telah disepakati oleh kedua belah pihak dalam transaksi bisnis finansial maupun transaksi lainnya. Dalam satu grup *transfer Pricing* sering disebut dengan istilah *intercompany pricing*, *intercorporate pricing*, *interdivisional pricing*, atau *internal pricing*. Amelia (2021). Dalam SE-04/PJ.7/1993 hubungan Istimewa antara wajib pajak badan dapat terjadi karna pemilikan atau penguasaan modal saham suatu badan oleh badan lainnya sebanyak 25% atau lebih, atau antara beberapa badan yang 25% atau lebih sahamnya dimiliki suatu badan. Sedangkan untuk wajib pajak perorangan hubungan istimewa dapat terjadi karena hubungan keluarga sedarah atau semenda dalam garis lurus atau ke samping satu derajat. *Transfer Pricing* juga merupakan kebijakan suatu perusahaan dalam menentukan *Transfer Pricing* suatu transaksi antar pihak yang di pengaruhi hubungan istimewa. Kebijakan perusahaan yang menetapkan biaya suatu transaksi antara dua entitas yang memiliki keterkaitan erat dikenal sebagai *transfer Pricing*. Meskipun sebenarnya bersifat netral, istilah ini sering kali diinterpretasikan sebagai tindakan pengelakan pajak (Sani, 2020).

## 3. Nilai Tukar

Nilai tukar / Nilai Tukar (atau dikenal sebagai kurs) adalah nilai tukar atas mata uang terhadap pembayaran saat ini atau dimasa mendatang, antara dua mata uang yang berbeda (Cahyadi dan Naniek, 2018). Entitas dalam sebuah perusahaan multinasional mungkin berada di negara-negara yang menggunakan mata uang yang berbeda. Oleh karna itu, ketika terjadi transaksi antara entitas-entitas ini, harga harus ditetapkan dalam mata uang yang relevan. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan nilai tukar yang berlaku pada waktu tertentu, seperti nilai tukar yang ditetapkan oleh otoritas keuangan setempat. Menurut Ayshintia dkk (2019) menyatakan bahwa nilai tukar mata uang adalah rasio antara satu unit mata uang dengan sejumlah mata uang lain yang bisa ditukar pada waktu tertentu. Perubahan nilai tukar nominal akan diikuti oleh perubahan harga yang sama yang menjadikan perubahan tersebut tidak berpengaruh terhadap posisi persaingan relatif antara perusahaan domestik dengan pesaing luar negerinya dan tidak ada pengaruh terhadap aliran kas.

## 4. Perencanaan Pajak

Perencanaan pajak merupakan Langkah awal dalam manajemen pajak. Manajemen pajak itu sendiri merupakan sarana untuk memenuhi kewajiban pajak itu sendiri merupakan sarana untuk memenuhi kewajiban perpajakan dengan benar, tetapi jumlah pajak yang dibayarkan dapat ditekan seminimal mungkin untuk memperoleh laba dan likuiditas yang diharapkan. Secara garis besar perencanaan pajak (*tax planning*) adalah proses sehingga utang pajaknya, baik pajak penghasilan maupun pajak lainnya, berada dalam posisi yang

paling minimal, sepanjang hal ini dimungkinkan oleh undang-undang perpajakan. Pada umumnya, perencanaan pajak (*tax planning*) merujuk kepada proses merekayasa usaha dan transaksi agar utang pajak berada dalam jumlah yang minimal, tetapi masih dalam bingkai peraturan perpajakan. Suatu perencanaan pajak yang tepat akan menghasilkan beban pajak minimal yang merupakan hasil dari perbuatan penghematan pajak yang tidak berdasarkan pada peraturan perundangan-undangan perpajakan

Adapun peneliti terdahulu diantara sebagai berikut : 1. Pengaruh *tax minimization*, tarif pajak efektif dan *exchange rate* terhadap *transfer pricing* oleh Nungky, Fitriyani mukhmudah dan Chaidir djohar (2022), 2. Pengaruh perencanaan pajak dan *Tunneing Incentive* terhadap keputusan *transfer Pricing* oleh Rossa et all (2023), 3. Pengaruh *Effective Tax Rate*, *Exchage Rate*, *Tunneling Incentive*, dan Mekanisme Bonus oleh Cystoma Aurora Wicaksanani Ngtyas dan Shinta Permata sari (2019), 4. Pengaruh Mekanisme Bonus, *Good Corporate Governance* dan *Exchange Rate* terhadap *Transfer Pricing* oleh Alya Humaira Siregar (2022) Universitas Islam Indonesia, 5. Pengaruh pajak, *Tunneling Incenyive*, Mekanisme Bonus dan profitabilitas Terhadap *transfer pricing* oleh Michelle filantropy mineri, melvie paramitha (2021). Vol : 5 No.1 , hal 35-44 Universitas Widya Kartika.

## II. METODE PENELITIAN

Desain riset menyediakan rencana dan struktur yang membuat peneliti mampu menjawab pertanyaan riset secara valid, objektif, akurat dan seekonomis mungkin(Chandrarin,2017). Dalam pelaksanaannya metode riset pada penelitian yang akan dilakukan adalah berfokus pada penggunaan angka, tabel, grafik dan diagram untuk menampilkan hasil data yang akan diolah. Metode kuantitatif ini dipakai oleh penulis karena dinilai dapat membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini berfokus pada pengaruh atas variabel – variabel yang penulis pilih, Penelitian ini meneliti pengaruh dari Nilai Tukar, Perencanaan Pajak terhadap *Transfer Pricing* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI untuk periode 2018-2022. Penelitian ini berjenis kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif yang di gunakan untuk meneliti pada populasi untuk sampel tertentu.

Pada penelitian ini variabel yang digunakan yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen *Transfer Pricing* merupakan suatu kebijakan perusahaan dalam menentukan *Transfer Pricing* atau transaksi baik itu barang, jasa, harta tak berwujud, atau pun transaksi *financial* yang dilakukan oleh perusahaan yang memiliki hubungan istimewa atau biasa disebut dengan perusahaan afiliasi. *Transfer Pricing* dalam penelitian ini diprosisikan dengan adanya penjualan dan pembelian kepada pihak-pihak berelasi, karena dapat kemungkinan yang lebih besar melakukan *Transfer Pricing* kepada pihak afiliasinya. Perhitungannya *Transfer Pricing* dengan melihat piutang atas transaksi pihak berelasi dibagi dengan total piutang (Kusuma dan Wijaya, 2017). penelitian ini yaitu : ***Transfer Pricing (Y)*** merupakan suatu kebijakan perusahaan dalam menentukan *Transfer Pricing* suatu transaksi baik itu barang, jasa, harta tak berwujud, atau pun transaksi *financial* dalam transaksi antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk memaksimalkan laba (Refgia, 2017). Variabel ini diukur dengan rumus berikut :

$$\text{Transfer Pricing} = \frac{\text{Piutang Pihak Berelasi}}{\text{Total Piutang}} \times 100\%$$

Sumber : (Refgia, 2017)

Variabel independen merupakan variabel yang diguna berpengaruh terhadap variabel dependen. Variabel independen dikenal juga sebagai variabel pemrediksi (predictor variabel), atau disebut juga dengan istilah variabel bebas (Chandrarin, 2017:83). Variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : **Nilai Tukar atau nilai tukar mata uang** atau

yang sering disebut dengan kurs adalah harga satu unit mata uang asing dalam mata uang domestik atau dapat juga dikatakan harga mata uang domestik terhadap mata uang asing (Mayantya, 2018). Nilai Tukar dihitung dari laba atau rugi selisih kurs dibagi dengan laba atau rugi penjualan dengan rumus berikut ini :

$$\text{Nilai Tukar} = \frac{\text{Laba/Rugi Selisih Kurs}}{\text{Laba/Rugi Sebelum Pajak}}$$

Sumber : Mayantya, 2018

**Perencanaan Pajak (X2)**, dalam adanya perencanaan pajak yang baik, maka upaya manajer untuk melakukan manipulasi-manipulasi pada laporan keuangan akan terbatas. Salah satu bentuk upaya manipulasi tersebut adalah tindakan *Transfer Pricing*. Kesadaran manajer untuk membayarkan pajak sesuai dengan kemampuan perusahaan akan menurunkan hasrat manajer untuk melakukan *Transfer Pricing*. Perencanaan pajak juga di definisikan sebagai skema perhitungan beban pajak untuk meminimalisir kewajiban perpajakan suatu entitas. (Khorunnisa & Apriliawati, 2021) Variabel perencanaan pajak dapat dihitung menggunakan proksi Cash ETR (*Effective Tax Rate*) dengan rumus berikut :

$$\text{Cash ETR} = \frac{\text{Cash tax paid}}{\text{Pretax Book Paid}}$$

Sumber : Ginting et al, 2019

Tabel 3. 2  
Operasional Variabel

| No | Variabel                | Indikator                                                                                                  | Skala |
|----|-------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|
| 1  | <i>Transfer Pricing</i> | $\text{Transfer pricing} = \frac{\text{Piutang Kepada Pihak Berelasi}}{\text{Total Piutang}} \times 100\%$ | Rasio |
| 2  | Nilai Tukar             | $\text{Nilai Tukar} = \frac{\text{Laba/Rugi Selisih Kurs}}{\text{Laba/Rugi Sebelum Pajak}}$                | Rasio |
| 3  | Perencanaan Pajak       | $\text{Cash ETR} = \frac{\text{Cash Tax Paid}}{\text{Pretax Book Income}}$                                 | Rasio |

Sumber : Data Diolah oleh penulis, 2024

Populasi merupakan suatu wilayah yang mewakili atas objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang dilakukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dicari kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam pengertian ini merupakan perusahaan sektor *consumer non cyilicals* sub industri makanan dan minuman (*food & beverage*) yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018- 2022 dengan 5 tahun pengamatan di mana perusahaan sektor *consumer non cyilicals* sub industri makanan dan minuman (*food & beverage*) dapat dijadikan 33 sample penelitian dikarenakan ada beberapa kriteria yang harus dicantumkan dalam laporan keuangan tersebut. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Metode yang dipakai dalam menentukan sampel di dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel, di mana pengolahan data tersebut menggunakan analisis statistik deskriptif. Regresi data panel merupakan teknik regresi yang menggabungkan data runtun waktu (*time series*) dengan data silang (*cross section*), oleh karena itu data panel memiliki gabungan karakteristik yaitu data yang terdiri dari beberapa obyek yang meliputi beberapa waktu (Ghozali, 2018). Pengumpulan data dengan cara studi kepustakaan dan dokumentasi. Analisis dilakukan dengan menggunakan *software econometric views* (EViews) versi 12 Analisis regresi tidak hanya mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, tetapi juga menunjukkan arah hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Analisis regresi data panel penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh nilai tukar, perencanaan pajak terhadap keputusan *Transfer Pricing* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Statistik

deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan & data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2018). Artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk menggambarkan secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti. Penelitian ini akan menggunakan metode regresi data panel, data panel merupakan gabungan antara data *cross section* dan *time series* sehingga memerlukan format tabulasi data khusus (Ghozali & Ratmono, 2018). Terdapat beberapa pendekatan yaitu : Penelitian ini akan menggunakan metode regresi data panel, data panel merupakan gabungan antara data *cross section* dan *time series* sehingga memerlukan format tabulasi data khusus (Ghozali & Ratmono, 2018). Terdapat beberapa pendekatan yaitu : **Common Effect Model (CEM)**, **Fixed Effect Model (FEM)**, **Random Effect Model**. Untuk memilih data yang tepat, ada beberapa uji yang perlu dilakukan. Adapun uji-uji tersebut adalah sebagai berikut: **Uji Chow**, **Uji Hausman**, **Uji Lagrange Multiplier**.

Uji asumsi klasik adalah alat analisis uji kualitas data yang dikarenakan data dalam pengujian adalah jenis data sekunder. Maka dari itu untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini layak atau tidak digunakan, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi : **Uji Normalitas**, **Uji Multikolinearitas**, **Uji Heteroskedastisitas**, **Uji Autokorelasi**. Menurut Sugiyono (2018), hipotesis adalah sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Secara spesifik, hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi (parameter) yang akan di uji kebenarannya berdasarkan data diperoleh dari sampel penelitian (statistik). Uji hipotesis ini merupakan pengujian *statistic* penelitian yang memperbolehkan hasil dari diterima ditolaknya hipotesis penelitian. Uji hipotesis meliputi **Analisis Regresi Data Panel Uji Koefisien Determasi (R<sup>2</sup>)**, **Uji Simultan (Uji F)**, dan **Uji Parsial (Uji T)**.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Hasil Uji Statistik Deskriptif

|              | Y        | X1       | X2       |
|--------------|----------|----------|----------|
| Mean         | 0.444204 | 0.022806 | 0.234026 |
| Median       | 0.490800 | 0.012550 | 0.221850 |
| Maximum      | 0.997100 | 0.172100 | 0.631300 |
| Minimum      | 0.000700 | 0.000000 | 0.022500 |
| Std. Dev     | 0.363786 | 0.033023 | 0.087892 |
| Skewness     | 0.030103 | 2.995774 | 1.296447 |
| Kurtosis     | 1.375642 | 12.75814 | 10.85309 |
| Jarque-Bera  | 5.504505 | 273.1666 | 142.4878 |
| Probability  | 0.063784 | 0.000000 | 0.000000 |
| Sum          | 22.21020 | 1.140300 | 11.70130 |
| Sum Sq. Dev. | 6.484689 | 0.053436 | 0.378529 |
| Observation  | 50       | 50       | 50       |

##### a. *Transfer Pricing*

Variabel *Transfer Pricing* menampilkan angka terkecil 0,000700 pada Chareon Pokphand group 2019, yang mendeskripsikan nilai *Transfer Pricing* terendah 2019 dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Mendapati angka maksimal ialah 0,997100 pada Sariguna Primatirta group periode 2022, yang mendeskripsikan angka *Transfer Pricing* tertinggi pada periode 2022, disanding dengan industri BEI sektor makanan lainnya. Angka *mean* tertera 0,444204 dengan deviasi standar bernilai 0.363786.

**b. Nilai Tukar**

Variabel nilai tukar menampilkan angka terkecil ialah 0,000000 pada Garudafood Putra Putri jaya group periode 2021, angka tertinggi 0,172100 pada perseroan Budi Starch periode 2018, hasil mean bernilai 0,022806 serta st deviasi 0,033023.

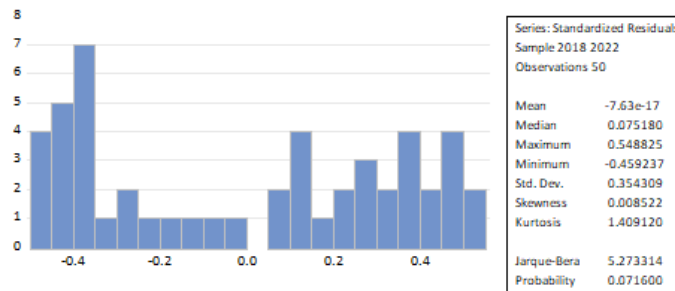
**c. Perencanaan Pajak**

Variabel perencanaan pajak mendapati angka terkecil 0,022500 pada Indofood grup periode 2018, menghasilkan angka tertinggi ialah 0,631300 pada Astra Agro Lestari grup periode 2019. Angka *mean* tertera 0,234026 serta angka st deviasi ialah 0.087892.

**2. Hasil Uji Asumsi Klasik**

**a. Uji Normalitas**

Pengujian ini guna mengevaluasi regresi data mengikuti distribusi normal atau tidak Model regresi yang baik adalah memiliki data asumsi yang normal.



Diketahui hasil probabilitas ialah 0,071600, hasil tersebut berada di atas batas 0,05, maka didapati data regresi pada studi ini normal.

**b. Uji Multikolinearitas**

Menurut Ghazali (2019) pengujian ini guna mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas lainnya.

**Hasil Uji Multikolinearitas**

|    | X1       | X2       | X3       |
|----|----------|----------|----------|
| X1 | 1.000000 | 0.177787 | 0.129032 |
| X2 | 0.177787 | 1.000000 | 0.003426 |

Sumber : Output Views, 2024

Hasil korelasi variabel bebas yang diteliti berada di atas batas 0,80 yang menyimpulkan bahwa data regresi bebas gejala multikolinearitas.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Melalui uji *White*, guna meregresikan nilai absolute residual dengan variabel independennya. Dengan ketentuan hasil probabilitas yang melebihi batas 5% maka dinyatakan data bebas heteroskedastisitas.

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

|                                |          |                      |        |
|--------------------------------|----------|----------------------|--------|
| Heteroskedasticity Test: White |          |                      |        |
| Null hypotheses: No effects    |          |                      |        |
| F-statistic                    | 2.136054 | Prob. F (9,40)       | 0.0487 |
| Obs*R-squared                  | 16.23018 | Prob. Chi-Square (9) | 0.0622 |
| Scaled explained SS            | 6.444014 | Prob. Chi-Square (9) | 0.6948 |

Sumber : Output views, 2024

Hasil *prob (chi-squared)* berada diatas batas 0,05 (0,0622), maka asumsi data bebas dari heteroskedasitas.

#### d. Uji Autokorelasi

Pengujian ini mengacu pada korelasi antara faktor dari serangkaian pengamatan yang disusun dalam urutan waktu. Autokorelasi dapat terjadi ketika gangguan pada suatu periode berkorelasi dengan gangguan pada periode lainnya. Ketentuan mengikuti temuan Durbin-Watson yang tertera dalam tabel DW. Berikut adalah hasilnya :

| Hasil Uji Autokorelasi |          |                    |          |
|------------------------|----------|--------------------|----------|
| Weighted Statistics    |          |                    |          |
| R-squared              | 0.169951 | Mean dependent var | 0.041308 |
| Adjusted R-squared     | 0.115817 | S.D. dependent var | 0.080135 |
| S.E. of regression     | 0.075352 | Sum squared resid  | 0.261184 |
| F-statistic            | 3.139474 | Durbin-Watson stat | 1.912993 |
| Prob(F-statistic)      | 0.034181 |                    |          |

Sumber : Output eviews, 2024

Hasil DW 1.912993 yang berada di antara ketentuan DW  $(-2 < 1. < +2)$ . Maka studi ini bebas dari masalah Autokorelasi.

### 3. Hasil Uji Hipotesis

#### a. Hasil Uji Regresi Data Panel

Regresi data terpilih melalui pengujian sebelumnya adalah REM, maka disajikan hasil uji berikut di bawah ini:

| Hasil Uji Regresi Data Panel |             |                    |             |        |
|------------------------------|-------------|--------------------|-------------|--------|
| Variable                     | Coefficient | Std. Error         | t-Statistic | Prob   |
| C                            | 0.531785    | 0.121802           | 4.365976    | 0.0001 |
| X1                           | 0.243793    | 0.469519           | 0.491005    | 0.6258 |
| X2                           | -0.462824   | 0.160955           | -2.875479   | 0.0061 |
| Effect Specification         |             |                    | S.D.        | Rho    |
| Cross-section random         |             |                    | 0.360432    | 0.9582 |
| Idiosyncratic random         |             |                    | 0.075274    | 0.0418 |
| Weighted Statistic           |             |                    |             |        |
| R-squared                    | 0.169951    | Mean dependent var | 0.041308    |        |
| Adjusted R-squared           | 0.115817    | S.D. dependent var | 0.080145    |        |
| S.E. of regression           | 0.075352    | Sum squared resid  | 0.261184    |        |
| F-statistic                  | 3.139474    | Durbin-Watson stat | 1.912993    |        |
| Prob(F-statistic)            | 0.034181    |                    |             |        |

Sumber : Output Eviews, 2024

$$Y = 0.531785 + 0.243793 (X1) - 0.462824 (X2) + e$$

Sesuai hasil persamaan di atas, maka dijabarkan keterangannya di bawah ini:

- 1) Konstanta memiliki nilai konstan 0.531785 yang berarti, apabila variabel independen konstan atau (0), maka *Transfer Pricing* bernilai 0.531785.
- 2) Koefisien variabel nilai tukar diperoleh 0.243793 bernilai positif, artinya bila nilai tukar meningkat 1 unit, maka *Transfer Pricing* akan meningkat jadi 0.243793.
- 3) Koefisien variabel Perencanaan pajak ialah 0.462824 bernilai positif, artinya bila Perencanaan pajak meningkat 1 unit, maka *Transfer Pricing* akan menurun jadi 0.46291.

#### b. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R)

Pengujian ini menghitung seberapa besar kemampuan model dalam menjabarkan variasi faktor bebas.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

|                    |          |                    |          |
|--------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared          | 0.169951 | Mean dependent var | 0.041308 |
| Adjusted R-squared | 0.115817 | S.D. dependent var | 0.080145 |
| S.E. of regression | 0.075352 | Sum squared resid  | 0.261184 |
| F-statistic        | 3.139474 | Durbin-Watson stat | 1.912993 |
| Prob(F-statistic)  | 0.034181 |                    |          |

Sumber : Output eviews, 2024

Hasil Adj R-squared bernilai 0.115817. maka variable independen berdampak sebanyak 11,58% serta sisanya 89% dampak dari faktor lain yang tidak dijelaskan dalam studi ini.

**c. Hasil Uji F (Uji Simultan)**

Pengujian F secara bersamaan guna mendapati pengaruh variabel (Nilai tukar, Perencanaan pajak) bagi *Transfer Pricing*. Ketentuan yang digunakan bila hasil Probabilitas berada di bawah 0,05 maka H1 diterima yang berarti variabel bebas secara bersamaan berdampak signifikan bagi *Transfer Pricing*. Pada studi ini ditemukan F tabel ialah 2,80 didapati dari n (jumlah sampel) 58 dan k (jumlah variabel bebas) maka  $df_1 = \text{jumlah variabel} - (4-1=3)$  dan  $df_2 = n-k-1 (50-3-1=46)$ . Maka diperoleh F tabel 2,80.

Hasil Uji F

|                    |          |                    |          |
|--------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared          | 0.169951 | Mean dependent var | 0.041308 |
| Adjusted R-squared | 0.115817 | S.D. dependent var | 0.080145 |
| S.E. of regression | 0.075352 | Sum squared resid  | 0.261184 |
| F-statistic        | 3.139474 | Durbin-Watson stat | 1.912993 |
| Prob(F-statistic)  | 0.034181 |                    |          |

Sumber : Ouput eviews, 2024

F hitung 3.139474 yang berada di atas batas F tabel ( $3.139474 > 2.80$ ) serta angka batas ambang berada di bawah batas 5% ( $0.034181 < 0.05$ ), hasil ditentukan variabel nilai tukar, Perencanaan pajak secara bersamaan berdampak signifikan bagi *Transfer Pricing*.

**d. Hasil Uji t (Uji Parsial)**

Pengujian ini bertujuan untuk mengamati sejauh mana efek para variabel bebas secara individual menjelaskan variasi faktor terikat. Dalam studi ini, pengujian dilakukan untuk mengevaluasi secara individual kontribusi nilai tukar, perencanaan pajak bagi *Transfer Pricing*, berikut pengujian datanya tersaji dibawah ini:

Hasil Uji t

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob   |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | 0.531785    | 0.121802   | 4.365976    | 0.0001 |
| X1       | 0.243793    | 0.469519   | 0.491005    | 0.6258 |
| X2       | -0.462824   | 0.160955   | -2.875479   | 0.0061 |

Sumber : Output eviews, 2024

Pada pengujian ini T tabel yang dihasilkan dari  $df=n-k-1 (50-3-1=46)$  ialah 1.679 maka disimpulkan berikut ini:

- 1) Kontribusi Nilai Tukar bagi *Transfer Pricing* Diperoleh nilai tukar memiliki nilai prob sebesar ( $0.6258 < 0.05$  dan  $t\text{-statistic } 0.491005 < 1.679$ ) maka hasil nilai tukar tidak berpengaruh *Transfer pricing*.
- 2) Dampak Perencanaan pajak bagi *Transfer Pricing* Diperoleh perencanaan pajak memiliki nilai prob ( $0.0061 < 0.05$ ) dan  $t\text{-statistic } (-2.875479 > 1.679)$  maka hasil perencanaan pajak berpengaruh terhadap *Transfer Pricing*.

**4. Pembahasan**

Dalam studi ini akan dibahas hasil penelitian, teori-teori yang relevan, serta penelitian sebelumnya, di mana setiap variabel independen akan mempengaruhi variabel dependen, berikut ini:

**a. Pengaruh Nilai tukar dan Perencanaan pajak terhadap *Transfer Pricing*.**

Sesuai output yang tertera, dalam studi ini variabel Nilai tukar, Perencanaan Pajak secara bersamaan berdampak signifikan bagi *Transfer Pricing*, dan hasil batas ambang berada di bawah batas 5% ( $0.034181 < 0.05$ ), hasil didapati H1 diterima. Maka Nilai tukar dan Perencanaan Pajak secara bersamaan berdampak signifikan bagi *Transfer Pricing* bagi perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018 hingga 2022.

**b. Pengaruh Nilai Tukar terhadap *Transfer Pricing*.**

Hasil output menampilkan tidak memberikan kontribusi bagi *Transfer Pricing*, di ketahui dari Thitung berada di bawah batas Ttabel ( $0.491005 < 1.679$ ) serta hasil ambang berada diatas batas ( $0.6258 > 0.05$ ), terjadi penolakan H2. Maka secara individual Nilai tukar tidak memberikan dampak bagi *Transfer pricing*. Temuan ini sejalan dengan studi oleh Fidiana (2019) bahwa nilai tukar tidak berefek bagi *transfer pricing*. Sesuai teori kaegenan (*Agency Theory*), salah satu penyebab konflik kepentingan antara pemegang saham (*principal*) dan manajemen perusahaan (*agent*) adalah adanya kelebihan aliran kas (*excess cash flow*). Pemegang saham cenderung fokus pada arus kas masa depan yang belum pasti, seperti melakukan investasi yang berisiko tinggi dengan harapan mendapatkan hasil yang tinggi pula.

**c. Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap *Transfer Pricing*.**

Sesuai output menampilkan variabel perencanaan pajak berpengaruh terhadap *Transfer Pricing*, diketahui dari hasil Thitung berada diatas batas Ttabel ( $- 2.875479 > 1.679$ ) serta hasil ambang berada dibawah batas ( $0.0061 < 0.05$ ), terjadi penerimaan. Maka didapati variabel Perencanaan Pajak berpengaruh terhadap *Transfer Pricing*. Studi ini sejalan dengan temuan wulandari et al. (2021) yang menuturkan perencanaan pajak, yang di ukur *current ETR*, memiliki pengaruh signifikan terhadap *transfer pricing*, yaitu Penetapan harga transaksi antar-unit usaha di bawa harga pasar bertujuan untuk mengurangi beban pajak perusahaan. Sebaliknya, setelah beban pajak perusahaan berhasil ditekan serendah mungkin, perusahaan mungkin akan cenderung menghindari praktik *transfer pricing*.

#### IV. KESIMPULAN

Studi ini bermaksud mengevaluasi dampak dari Nilai tukar, Perencanaan pajak, dan mekanisme bonus bagi *Transfer Pricing* pada Industri Manufaktur sub sektor *consumer non cyilicals* yang terdaftar di BEI periode 2018-2022, dengan jumlah sampel 10 perusahaan (50 data laporan keuangan). Pengolahan menggunakan EvIEWS 12 dengan analisis regresi data panel. Berikut hasil penjabaran pada studi, tersaji di bawah ini:

1. Secara simultan nilai tukar, perencanaan berpengaruh terhadap *Transfer pricing* Hasil ini menunjukkan perusahaan harus mempertimbangkan ketiga faktor ini secara bersamaan dalam pengambilan Keputusan *transfer pricing* untuk memastikan bahwa mereka tetap patuh terhadap peraturan perpajakan yang berlaku, sekaligus mengoptimalkan kinerja yang kompleks, tetapi juga peluang untuk perencanaan strategis yang efektif.
2. Secara parsial pengaruh nilai tukar terhadap transfer pricing Pada hasil penelitian variabel nilai tukar tidak berpengaruh pada *Transfer pricing*. Hal ini menunjukkan bahwa flukstasi nilai mata tukar mata uang tidak secara langsung mempengaruhi kebijakan penentuan harga transfer antar entitas perusahaan. Faktor-faktor lain seperti kebijakan internal perusahaan, strategi perpajakan, dan kondisi pasar lokal cenderung memiliki pengaruh yang lebih besar dalam menentukan harga transfer. Hal ini sejalan

dengan penelitian yang 63 dilakukan oleh Fidiana (2019) bahwa nilai tukar tidak berefek bagi *transfer pricing*.

3. Secara parsial pengaruh Perencanaan pajak terhadap *Transfer Pricing*. Terlihat hasil penelitian perencanaan pajak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *transfer pricing*. Hasil ini menunjukkan perencanaan pajak dapat mempengaruhi *transfer pricing* secara negatif ketika perusahaan berusaha meminimalkan beban pajak mereka melalui strategi *transfer pricing* yang agresif. Hal ini sejalan dengan penelitian Rusdiana (2022) hal ini dikarenakan dengan adanya perencanaan pajak yang baik dapat menurunkan minat perusahaan untuk melakukan *transfer pricing*.

Karena adanya keterbatasan dalam penelitian ini, diharapkan bahwa penelitian di masa depan dapat menghasilkan hasil yang lebih berkualitas dengan mempertimbangkan beberapa masukan dan saran berikut:

1. Studi berikutnya diharapkan mampu menggunakan variabel pengujian tambahan untuk menentukan apakah variabel-variabel tersebut dapat berdampak pada variabel independen terkait.
2. Studi mendatang diharapkan dapat memperpanjang periode penelitian untuk memperoleh jumlah data yang lebih banyak, yang diharapkan dapat mengurangi kelemahan yang ada dalam penelitian tersebut.
3. Penelitian mendatang sebaiknya melibatkan sampel dari jenis perusahaan selain sektor manufaktur, untuk mengevaluasi seberapa signifikan praktik *transfer pricing* di Industri luar sektor manufaktur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayshinta, P. J., Agustin, H., & Afriyenti, M. (2019). Pengaruh Tunneling Incentive, Mekanisme Bonus, dan Exchange Rate Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2017). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 572- 588.
- Afifah, M. (2018). Pengaruh Tax Planning, Corporate Governance dan Deffered Tax Expenses Terhadap Earning Management Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Tercatat di BEI Tahun 2013-2017. *Permana: Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akuntansi*, 10(2), 232-247.
- Ayuningtyas, F., & Pratiwi, A. P. (2022). Pengambilan Keputusan Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Multinasional Berdasarkan Multinasionalism, Pemanfaatan Tax Haven Dan Thin Capitalization. *Sumber*, 6, 9.
- Andraeni, S. S. (2017). Pengaruh Exchange Rate, Tunneling Incentive, dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Ainiyah, S. K., & Fidiana, F. (2019). Pengaruh Beban Pajak, Nilai Tukar, Tunneling Incentive Pada Transfer Pricing (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Multinasional yang Lsting di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(10).
- Agustin, E., & Stiawan, H. (2022). Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus Dan Exchange Rate Terhadap Keputusan Untuk Melakukan Transfer Pricing:(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 39-46.
- Cahyadi, A. S., & Noviyari, N. (2018). Pengaruh Pajak, Exchange Rate, Profitabilitas, Dan Leverage Pada Keputusan Melakukan Transfer Pricing. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 24(2), 1441-1473.

- Cledy, H., & Amin, M. N. (2020). Pengaruh Pajak, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Keputusan Perusahaan Untuk Melakukan Transfer. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(2), 247-264.
- Chasanova, Amelia. *Pengaruh Pajak Mekanisme Bonus Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Indikasi Transfer Pricing Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2009*. Diss. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pakuan, 2021.
- Putri, N., & Mulyani, S. D. (2020, April). Pengaruh Transfer Pricing Dan Kepemilikan Asing Terhadap Praktik Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Sebagai Variabel Moderasi. In *Prosiding Seminar Nasional Pakar* (pp. 2- 4).
- Chandrarin, G. (2017). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Salemba Empat. Jakarta.
- Darma, S. S. (2020). Pengaruh pajak, exchange rate, tunneling incentive dan bonus plan terhadap transaksi transfer pricing pada perusahaan multinasional studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014 2017. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 2(3), 469-478.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam, Dwi Ratmono. 2018. "Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, konsep dan Aplikasi dengan EvIEWS 10". Edisi 2. Semarang: Badan Penerbit Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Gudono, P. (2017). *Teori Organisasi*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Ginting, D. B., Triadiarti, Y., & Purba, E. L. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Pajak, Mekanisme Bonus, Kepemilikan Asing, Debt Covenant Dan Intangible Assets Terhadap Transfer Pricing (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015–2017). *Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia (JAKPI)*, 7(2), 32-40.
- Hasna, R. U., & Mulyani, S. D. (2020). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Tunneling Incentive Terhadap Tindakan Transfer Pricing Dengan Komite Sebagai Hidayat, W. W., Winarso, W., & Hendrawan, D. (2019). Pengaruh Pajak dan Tunneling Incentive Terhadap Keputusan Transfer Pricing Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2017. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen*, 15(1), 49- 59.
- Kusuma, H., dan Wijaya B. (2017). Drivers of the Intensity of *Transfer Pricing* : An Indonesian Evidence. Paper dipresentasikan di the Second American Academic Research Conference, New York, USA 28-30 April.
- Khoerunnisa, S. N., & Apriliawati, Y. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019- 2020. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 1(3), 637-646.
- Meckling, W. H., & Jensen, M. C. (1976). Theory of the Firm. *Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*
- Marfuah, M., & Azizah, A. P. N. (2014). Pengaruh pajak, tunneling incentive dan exchange rate pada keputusan transfer pricing perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 156-165.
- Mayantya, S. (2018). Pengaruh tax minimization, mekanisme bonus, kepemilikan asing, exchange rate, dan kualitas audit terhadap keputusan transfer pricing (Studi pada

- Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia      Periode 2014-2016  
) skripsi Oleh : Nama : Sanintya Mayantya )
- Mulyani, H. S., Prihartini, E., & Sudirno, D. (2020). Analisis keputusan transfer pricing berdasarkan pajak, tunneling dan exchange rate. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2), 171-181.
- Makmudah, N. F., & Djohar, C. (2023). Pengaruh Tax Minimization, Tarif Pajak Efektif, dan Exchange Rate Terhadap Transfer Pricing. *Jurnal Revenue*: